

## MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII-1 MTSN 17 JAKARTA DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI POLA BILANGAN DI MASA PANDEMI

Untari Dewi Oemaryati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Guru Matematika MTs.Negeri 17 Jakarta

email: [untarim17@gmail.com](mailto:untarim17@gmail.com)

### ABSTRAK

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang sering di katakan sulit untuk diikuti pembelajarannya untuk hal itu maka penulis berusaha mencari sesuatu yang memenuhi pembelajaran matematika yang menarik,menyenangkan,membangkitkan dan dapat meningkatkan motivasi untuk selalu belajar terutama saat masa pandemi ini agar dapat memenuhi kualitas belajar dengan menemukan suatu media yang baik dan berkualitas, Media yang baik dan bisa ditemukan adalah media pembelajaran melalui vidiowalaupun dimungkinkan masih banyak kekurangan dan kelemahannya khususnya di masa pandemi covid 19 untuk siswa MTs N 17 Jakarta kelas VIII-1 pada materi pola bilangan. Hasil penelitian di kelas VIII-1 MTs.N 17 menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar matematika.karena peserta didik memperoleh nilai  $\geq 73$  atau sebesar 68,97 % jauh lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 75 % .Begitu juga dengan motivasi belajar matematika siswa yang di hasilkan peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ada 12 (41%),motivasi sedang 10 (35 %) dan motivasi rendah 7 (24%).Nilai rata-rata test formatif 2 mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 84,83 ketuntasan belajar matematika yang tuntas 89,66% atau ada 26 dari 29 yang tuntas belajar matematika.Sedangkan yang belum tuntas sebesar 10,34%.Dan yang memiliki motivasi tinggi ada 22 peserta didik (76%) motivasi sedang 5 peserta didik (17%)dan motivasi rendah 2 peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan vidio dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.Dilihat dari adanya hasil yang naik pada siklus 1 (68,97%) dan pada siklus II (89,66%).Demikian pula pada ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai secara signifikan.

**Kata kunci** : video pembelajaran, motivasi belajar, pola bilangan

### PENDAHULUAN

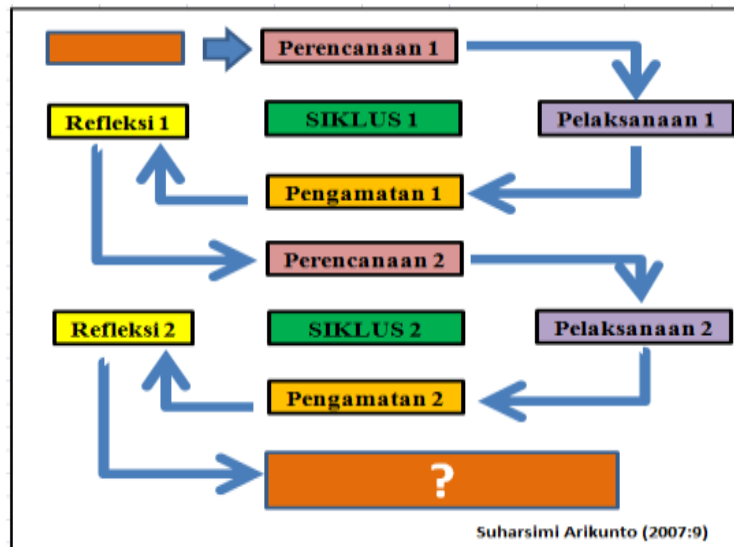
Peserta didik kelas VIII-1 di MTs.N 17 Jakarta bersikap pasif kenyataannya di lapangan menunjukkan selama berlangsungnya pembelajaran matematika,mereka menjadi diam.Hal ini dilatar belakangi dengan diberikanya strategi belajar yang kurang menarik dan menyenangkan,oleh sebab itu di dalam proses pembelajaran matematika dibutuhkan kreatifitas dan keaktifan seorang pendidik.Maka dibuatlah pembelajaran melalui Media Vidio yang menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar matematika khususnya pada materi pola bilangan.Proses belajar yang menarik

dan menyenangkan adalah suatu keinginan dan harapan semua praktisi pendidikan. Seorang pendidik dalam proses pembelajaran di tuntut untuk menggunakan berbagai metode yang dapat menarik untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan, salah satu metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan media pembelajaran melalui vidio. Dengan pembelajaran melalui media vidio ini prosesnya lebih mengedepankan atau perpusat pada peserta didik yang di harapkan mampu meningkatkan motivasi belajar matematika yang pada akhirnya juga di ikuti dengan hasil atau prestasi belajar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini subyeknya adalah peserta didik kelas VIII-1MTs.Negeri 17 Jakarta Pasar Rebo Jakarta Timur.Pada Tahun Pelajaran 2020/2021.Penelitian ini lebih mengarah pada Tindakan kelas yang ingin mengungkapkan seberapa tinggi tingkat efektifitas Media Pembelajaran Melalui Vidio dalam menumbuhkan Motivasi Pembelajaran matematika pada pokok bahasan pola bilangan untuk peserta didik Kelas VIII-1 MTs.Negeri 17 Jakarta.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus masing-masing siklus menggunakan dua kali tatap muka (pertemuan).Refleksi awal kelasVIII-1 semester satu sangat pasif peserta didik hanya menonton dan menyimak saja.Bagaimana seorang pendidik dapat mengukur tingkat motivasi belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan model Suharsimi Arikunto. Dengan prosedur sebagai berikut:



- (1)Perencanaan, Peneliti Menyusun rumusan masalah,tujuan dan membuat rencana tindakan.
- (2) Pelaksanaan, Meliputi Tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak pembelajaran melalui media video.
- (3) Pengamatan, Peneliti melakukan

Tindakan dari dampak melalui kajian, melihat dan mempertimbangkan hasil. (4) Refleksi, Berdasarkan hasil dari refleksi pengamat membuat rancangan yang akan di revisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Peneliti akan menilai hasil perolehan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang ada dikelas sehingga di peroleh rata-rata test formatif dirumuskan :

$$\text{Rumus Rata-rata } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Prosentase Ketuntasan :  $P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$

Jika hasil sudah mencapai lebih dari 85% ketuntasan belajar sudah mencapai maximal secara klasikal peneliti akan menghentikan. jadi dalam penelitian ini tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pada hasil penelitian siklus I dari Tabel Motivasi belajar Matematika peserta didik adalah:

**Tabel 1** : Hasil test formatif Pre-Test Siklus I

No	Nilai	Keterangan		No.Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TDT			T	TDT
1.	60		V	18	60		V
2.	80	V		19	80	V	V
3.	60		V	20	60		V
4.	70		V	21	60		V
5.	80	V		22	80	V	V
6.	60		V	23	50		V
7.	80	V		24	60		V
8.	70		V	25	70		V
9.	70		V	26	60		V
10.	60		V	27	70		V
11.	70		V	28	60		V
12.	70		V	29	70		V
13.	60		V	30	70		V
14.	60		V	31	70		V
15.	60		V	32	70		V
16.	70		V	33	60		V
17.	50		V				
JML	1130	3	13	JML	1050	2	15
Jumlah Skor		: 2180					
Jumlah Skor Maksimal		: 3300					

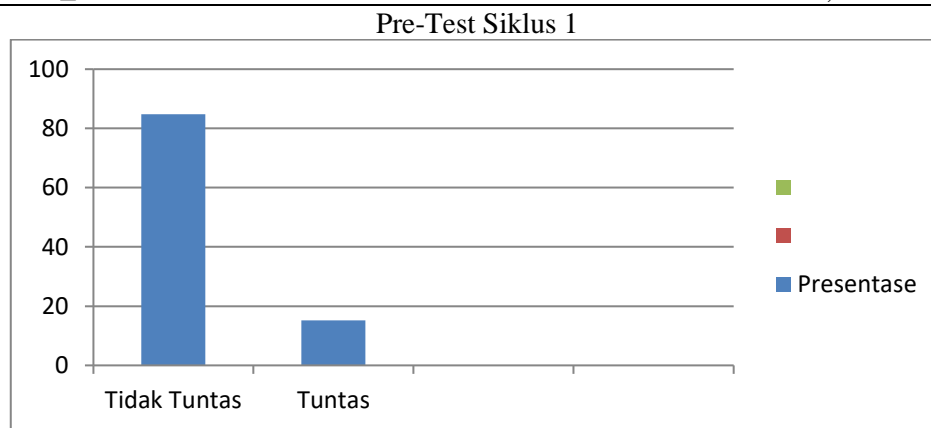
Rata-rata skor tercapai : 66,06

Keterangan:

T : Tuntas  
 TDT : Tidak Tuntas  
 Jumlah Siswa yang Tuntas : 5  
 Jumlah Siswa tidak Tuntas : 28  
 Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 2 : Prosentase hasil Pre-test Siklus I

NILAI TEST	FREKUENSI	PERSENTASE
< 75	28	84,84
≥ 75	5	15,16



Pada Pre-test berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa dengan menerapkan suatu pembelajaran melalui media vidio di peroleh nilai rata-rata peserta didik adalah 66,06. Peserta didik yang tidak tuntas belajar (KKM < 75) mencapai 84,84 % sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar (KKM ≥ 75) mencapai 15,16 % masih belum sesuai dengan yang di harapkan peneliti sebesar 85% peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal.

Tabel 3 : Hasil Post Test Siklus I

No	Nilai	Keterangan		No.Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TDT			T	TDT
1.	100	V		18	90	V	
2.	50		V	19	90	V	
3.	70		V	20	70		V
4.	100	V		21	60		V
5.	80	V		22	90	V	
6.	90	V		23	90	V	
7.	90	V		24	50		V
8.	80	V		25	100	V	
9.	80	V		26	70		V
10.	80	V		27	100	V	

11.	80	V		28	70	V
12.	90	V		29	60	V
13.	70		V	30	50	V
14.	50		V	31	80	V
15.	70		V	32	80	V
16.	90	V		33	80	V
17.	100	V				
JML	1370	12	5	JML	1230	9
Jumlah Skor		:		2600		
Jumlah Skor Maksimal		:		3300		
Rata-rata skor tercapai		:		78,78		

Keterangan :

- T : Tuntas
- TDT : Tidak Tuntas
- Jumlah Siswa yang Tuntas : 21
- Jumlah Siswa tidak Tuntas : 12
- Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 4 : Prosentase hasil test Formatif Pre-test Siklus I

NILAI TEST	FREKUENSI	PERSENTASE
< 75	12	36,36
≥ 75	21	63,64

Post-Test Siklus I

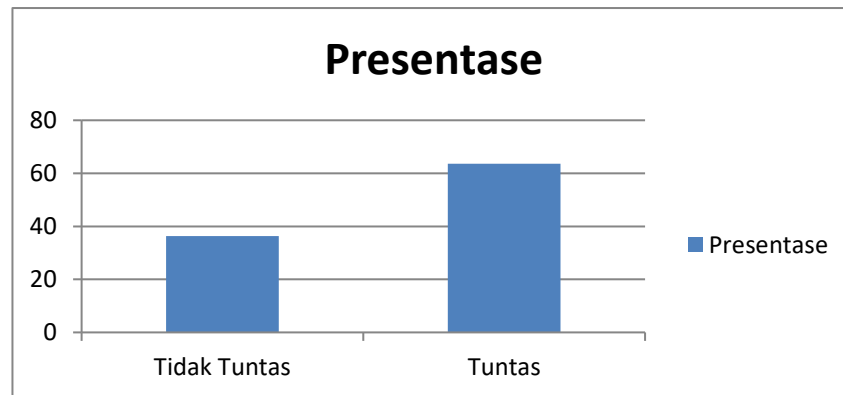


Diagram persentase didik yang tuntas dan tidak tuntas belajar Post Test siklus I Pada Post test berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran melalui vidio di peroleh nilai rata-rata belajar peserta didik adalah 78,78. Peserta didik yang tidak tuntas belajar (KKM < 75) mencapai 36,36 % sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar (KKM ≥ 75) mencapai 63,64%. Masih belum sesuai dengan yang di harapkan peneliti sebesar 85 % dari peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal.

Tabel 5 Motivasi belajar siswa pola bilangan kelas VIII.I pada Siklus I

Aspek Yang Dinilai	Ket
--------------------	-----

No.	Nama Siswa	Ketekunan	Keingintahuan	Keaktifan	
1	Aditya Athala		V	V	S
2	Alan Adi Yudha	V		V	S
3	Alisya Mandasari			V	R
4	Amanda Tegar		V		R
5	Ardi Prasetyo Nugroho	V		V	S
6	Diky Yudha Pratama			V	R
7	Dina Sentya	V	V	V	T
8	Giska Risky Olivia	V	V	V	T
9	Haidar Zahran	V		V	S
10	Hana Amelia Putri	V	V	V	T
11	Kayla Al Mahira	V	V	V	T
12	Khafidah Audina Umar	V		V	S
13	Kyla Fransisca Hoshiko		V	V	S
14	Maya Indah Pratiwa	V	V	V	T
15	M.Akbar Rianto		V		R
16	M.Aufar Al Syamil	V	V	V	T
17	M.Faridz Istiqal	V		V	S
18	M.Haikal Firmansyah		V		R
19	M.Ilham Rafiun Nahya	V	V	V	T
20	Natasya Nur Istiyaz	V			R
21	Naurah Amelia		V		R
22	Pipit Kamaludin		V	V	S
23	Puti Amelia	V	V	V	T
24	Raffa Nazwa	V	V	V	S
25	Raifan Irsandi	V			R
26	Rehan Dinul Kholis			V	R
27	Reva Anggraeni	V		V	S
28	Rhido Nugraha	V			R
29	Shifa Fidha	V	V	V	T
30	Ufara Gaida	V	V		S
31	Zaviratul Jannah	V		V	S
32	Zahra Ramadina	V	V	V	T
33	Zihan Kamilah	V	V	V	T
Jumlah motivasi tinggi					12 (36,37%)
Jumlah motivasi sedang					13 (39,39%)
Jumlah motivasi rendah					8 (24,24%)

**Keterangan**

T : Motivasi Tinggi (Memenuhi 3 kriteria)

S : Motivasi Sedang (Memenuhi 2 kriteria)

R : Motivasi Rendah (Memenuhi 1 kriteria)

Dari tabel di atas di peroleh informasi bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 12 siswa (36,37 %) motivasi sedang 13 siswa (39,39 %) dan motivasi rendah 8 siswa (24,24 %). Peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yg di maksud dgn menggunakan pembelajaran melalui vidio. Data hasil pada Siklus II diberikan juga tabel hasil Motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Pre-Test Siklus II

No	Nilai	Keterangan		No.Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TDT			T	TDT
1.	80	V		18	80	V	
2.	60		V	19	90	V	
3.	80	V		20	90	V	
4.	60		V	21	70		V
5.	60		V	22	70		V
6.	70		V	23	60		V
7.	80	V		24	70		V
8.	50		V	25	70		V
9.	80	V		26	80	V	
10.	80	V		27	80	V	
11.	70		V	28	80	V	
12.	90	V		29	90	V	
13.	60		V	30	90	V	
14.	90	V		31	80	V	
15.	90	V		32	70		V
16.	90	V		33	70		V
17.	90	V					
JML	1280	10	7	JML	1240	9	7
Jumlah Skor		: 2520					
Jumlah Skor Maksimal		: 3300					
Rata-rata skor tercapai		: 76,36					

Keterangan :

- T : Tuntas
- TDT : Tidak Tuntas
- Jumlah Siswa yang Tuntas : 19
- Jumlah Siswa tidak Tuntas : 14
- Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 7 : Prosentase hasil Pre-test Siklus II

NILAI TEST	FREKUENSI	PERSENTASE
< 75	14	42,42
≥ 75	19	57,58

Pre Test Siklus Ii

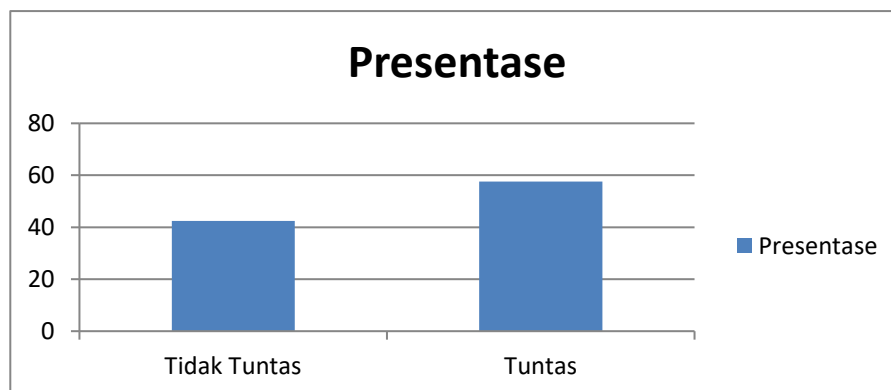


Diagram persentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas belajar pada pre-test  
Siklus II

Pada Pre-Test berdasarkan data tabel tersebut diatas dapat di jelaskan bahwa dengan pembelajaran melalui vidio di peroleh nilai rata-rata peserta didik adalah 76,36. Peserta didik yang tidak tuntas belajar ( $KKM < 75$ ) mencapai 42,42% sedangkan peserta didik yang sudah Tuntas belajar ( $KKM \geq 75$ ) mencapai 57,58%. Masih belum sesuai dengan harapan peneliti 85% dari peserta didik yang tuntas belajarnya secara klasikal.

Tabel 8 : Hasil Post-Test Siklus II

No	Nilai	Keterangan		No.Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TDT			T	TDT
1.	90	V		18	100	V	
2.	90	V		19	100	V	
3.	70		V	20	90	V	
4.	100	V		21	100	V	
5.	90	V		22	90	V	
6.	100	V		23	100	V	
7.	90	V		24	100	V	
8.	100	V		25	90	V	
9.	90	V		26	100	V	
10.	100	V		27	100	V	
11.	90	V		28	100	V	
12.	100	V		29	80	V	
13.	100	V		30	80	V	
14.	100	V		31	80	V	
15.	90	V		32	70		V
16.	100	V		33	70		V
17.	70		V				
JML	1590	15	2	JML	1460	14	2
Jumlah Skor		: 3030					
Jumlah Skor Maksimal		: 3300					
Rata-rata skor tercapai		: 91,81					

Keterangan :

T : Tuntas

TDT : Tidak Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas : 29

Jumlah Siswa tidak Tuntas : 4

Klasikal : Tuntas

Tabel 9 : Prosentase hasil Pre-test Siklus II



NILAI TEST	FREKUENSI	PERSENTASE
< 75	4	12,12
≥ 75	29	87,88

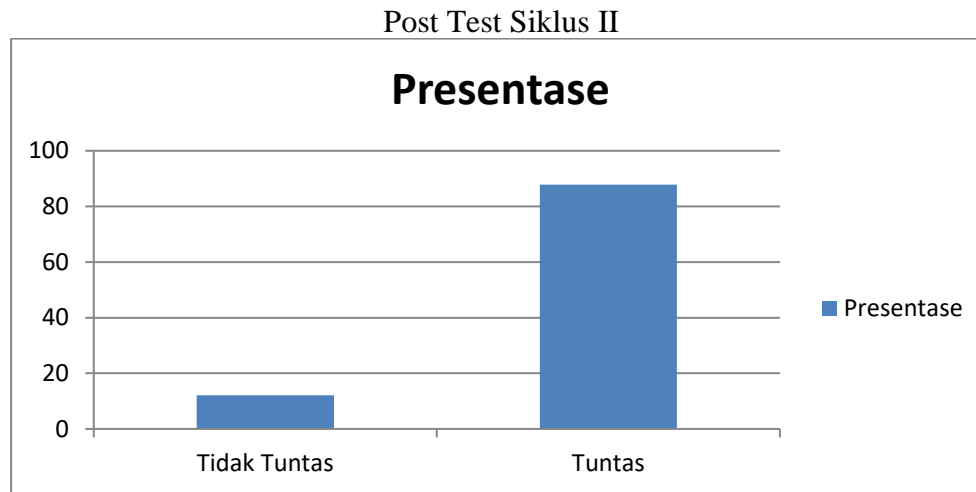


Diagram persentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas belajar pada pre-test Siklus II

Pada Post-Test berdasarkan data tabel tersebut diatas dapat di jelaskan bahwa dengan pembelajaran melalui video di peroleh nilai rata-rata peserta didik adalah 92,42 .Peserta didik yang tidak tuntas belajar ( $KKM < 75$ ) mencapai 12,12% sedangkan peserta didik yang sudah Tuntas belajar ( $KKM \geq 75$ ) mencapai 87,88%.Sudah sesuai dengan harapan peneliti 85% dari peserta didik yang tuntas belajarnya bahkan melebihi di atas rata-rata dari harapan secara klasikal.

Tabel 10 Motivasi belajar siswa pola bilangan kelas VIII.I pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Ket
		Ketekunan	Keingintahuan	Keaktifan	
1	Aditya Athala	V	V	V	T
2	Alan Adi Yudha	V	V	V	T
3	Alisya Mandasari	V	V	V	T
4	Amanda Tegar	V	V	V	T
5	Ardi Prasetyo Nugroho	V	-	V	S
6	Diky Yudha Pratama	V	V	V	T
7	Dina Sentya	V	V	V	T
8	Giska Risky Olivia	-	-	V	R
9	Haidar Zahran	V	-	V	S
10	Hana Amelia Putri	-	V	V	S
11	Kayla Al Mahira	V	V	V	T
12	Khafidah Audina Umar	V	V	V	T
13	Kyla Fransisca Hoshiko	V	V	V	T
14	Maya Indah Pratiwa	V	V	V	T
15	M.Akbar Rianto	V	V	V	T

16	M.Aufar Al Syamil	V	V	V	T
17	M.Faridz Istiqal	V	V	V	T
18	M.Haikal Firmansyah	V	-	V	S
19	M.Ilham Rafiun Nahya	V	V	V	T
20	Natasya Nur Istiyaz	V	V	V	T
21	Naurah Amelia	V	V	V	T
22	Pipit Kamaludin	V	V	V	T
23	Puti Amelia	V	V	V	T
24	Raffa Nazwa	V	-	V	S
25	Raifan Irsandi	V	V	V	T
26	Rehan Dinul Kholis	V	V	V	T
27	Reva Anggraeni	V	V	V	T
28	Rhido Nugraha	V	V	V	T
29	Shifa Fidha	-	V	V	S
30	Ufara Gaida	V	V	V	T
31	Zaviratul Jannah	V	-	V	S
32	Zahra Ramadina	V	-	V	R
33	Zihan Kamilah	V	-	V	R
Jumlah motivasi tinggi					24 (72,73%)
Jumlah motivasi sedang					6 (18,18%)
Jumlah motivasi rendah					3 (9,9%)

Keterangan

T : Motivasi Tinggi (Memenuhi 3 kriteria)

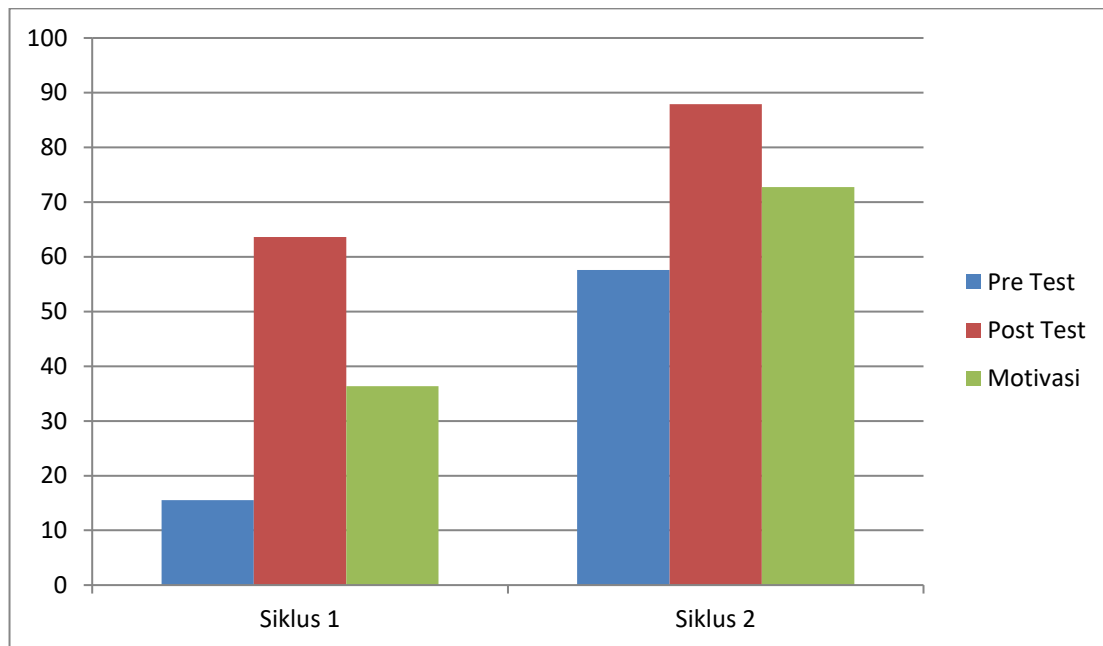
S : Motivasi Sedang (Memenuhi 2 kriteria)

R : Motivasi Rendah (Memenuhi 1 kriteria)

Dari tabel diatas di peroleh informasi bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 24 siswa (72,73 %) motivasi sedang 6 siswa (18,18 %) dan motivasi rendah 3 siswa (9,9 %).

Berdasarkan tabel di atas di peroleh bahwa nilai rata-rata Post test Fomatif II mengalami peningkatan dari siklus I ketuntasan belajar yang tuntas sebesar 87,88% ada 29 peserta didik dari 33 peserta didik yang tuntas belajar.Sedangkan peserta didik yang belum tuntas belajar sebesar 12,12% .Juga diperoleh bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 24 siswa (72,73%),motivasi sedang 6 siswa (18,18%)dan motivasi rendah 3 siswa (9,9%). Ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I begitu juga dengan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan juga hal ini dapat di lihat pada gambar diagram berikut:

Persentase Ketuntasan Belajar



Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan pembelajaran melalui video dapat meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I Hasil dari Pre-test (66,06) dan Post test (78,78). Sedangkan pada siklus II Pre-test (76,36) dan Post test (87,88) ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Pada siklus I Pre-test peserta didik yang tuntas belajar sebesar (15,16%) dan ketuntasan Post test (63,64%) sedangkan pada siklus II Pre-test sebesar (57,58%) dan ketuntasan Post test (87,88%). Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai secara klasikal.

Sedangkan dari segi Motivasi siswa yang memiliki motivasi pada siklus I tinggi ada 12 peserta didik (36,37%), motivasi sedang 13 peserta didik (39,39%) dan motivasi rendah ada 8 peserta didik (24,24%). Dan motivasi pada siklus II tinggi ada 24 peserta didik (72,73%), motivasi sedang 6 peserta didik (18,18%), dan motivasi rendah 3 peserta didik (9,9%) disamping itu berdasarkan analisis di peroleh peserta didik dalam proses pembelajaran melalui video benar benar dikatakan termotivasi.

## KESIMPULAN

Motivasi Belajar Peserta didik mengalami peningkatan pada pembelajaran melalui video. Dengan dibuktikan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklusnya. Adapun saran adalah: (1) Setiap pelaksanaan pembelajaran melalui video memerlukan persiapan yang cukup matang pendidik harus benar-benar mampu memilih dan menentukan topik yang benar-benar bisa diterapkan sehingga bisa dihasilkan yang optimal. (2) Bagi peserta didik kegiatan pembelajaran melalui video sebagai salah satu penggunaan media yg dapat meningkatkan motivasi hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Idrus, 2015. Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Kefrofesian Guru. Jakarta. Saraz
- Bogdan, R, & Biklen, S.1982. Qualitative Research In Educations, Allyn & Bacon: Boston
- Dakir, 1993. Dasar-dasar Psikologi. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Djalali, M. As'ad. 2001. Psikologi Motivasi Minat Jabatan, Intelegensi, Bakat dan Motivasi Kerja Wineka Media: Malang.
- Djamarah, S. B. 2002. Psikologi Belajar. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Guba, E. G & Licoln, Y. S. 1981. Effective Evaluations. Jossey-Bass Publishers: Sanfransisco
- Hamalik, O. 2002. Penelitian Tindakan Bidang Pendidikan Media Publishing: Malang
- Kosasih, Andreas. 2004. Peranan Motivasi terhadap hasil belajarsiswa. Tabularasa. vol. 2
- Miles, M, B & Huherman. A.M. 1984. Analisis Data Kualitatif Terjemahan oleh Tjetjap..
- Moeleng, LJ.1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nasution, S 1998. Metodologi Penelitian Naturalistic Kualitatif. Penerbit Transito: Bandung
- Nurhadi, 2002. Pendekatan Kontekstual. Universitas Negeri Malang: Malang.